

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di SD 01 Pegunungan Kudus, yang difokuskan pada siswa kelas IV-VI untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV –VI SD 01 Pegunungan Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan untuk pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.² Sehingga pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk memperoleh data angka kemudian yang diolah secara statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV-VI SD 01 Pegunungan Kudus.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵ Adapun populasinya adalah semua siswa kelas IV-VI (empat-enam) SD 01 Pegunungan Kudus yang berjumlah 45 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Karena jumlah data yang akan diteliti relatif kecil, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 responden.

C. Identifikasi Variabel

Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an sebagai variabel (X).

2. Variabel Dependen

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁴ Suharsimi Ankunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 146.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menulis sebagai variabel (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.⁸ Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan diluar dari jam pelajaran sekolah yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.⁹ Kegiatan ekstrakurikuler yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

Aspek yang digunakan untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah berikut ini:

- a. Individual, yaitu aspek kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu aspek kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik
- c. Keterlibatan aktif, yaitu aspek kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh
- d. Menyenangkan, yaitu aspek kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai, mengembirakan peserta didik

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 74.

⁹ Muslimah dan Marzuki, "Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama 4 Mranggen", *Jurnal Penelitian Sosiasl dan Keagamaan 11*, no.11 (2020): 5.

- e. Etos Kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.¹⁰

Sedangkan untuk ukurannya dalam penelitian ini yaitu berikut ini:

- a. Individual, yakni ukurannya adalah tingkat kecenderungan dalam bersikap dimana minat ataupun bakat yang diinginkan oleh peserta didik lebih condong atau cenderung dibagian mana.
- b. Pilihan, yakni ukurannya adalah kestabilan perilaku dari peserta didik dimana peserta didik hadir dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginannya.
- c. Keterlibatan aktif, yakni ukurannya adalah tingkat keaktifan peserta didik dalam menyampaikan atau merespon apa yang disampaikan pendidik.
- d. Menyenangkan, yakni ukurannya adalah tingkat kepahaman dari peserta didik dengan metode pengajaran yang disampaikan oleh pendidik.
- e. Etos kerja, yakni ukurannya adalah tingkat semangat yang dimiliki peserta didik dalam memperhatikan, mendengarkan dan melafalkan apa yang telah diajarkan oleh pendidik.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.¹¹ Kemampuan menulis Al-Qur'an yaitu kemampuan dalam menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makhrijul huruf, panjang pendek, tajwid dan *gharib* sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Qur'an.¹² Sehingga bisa disimpulkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam memahami isi bacaan dengan cara melisankan atau dalam hati, dan melukiskannya atau menggambarkan ayat-ayat atau tulisan yang ada dalam Al-Qur'an dengan metode atau cara yang benar.

¹⁰ Eca Gesang Mentari, dkk, *Manajemen Pengembangan pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 108.

¹¹ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", *Jurnal Studi Al-Qur'an Hadist* 2, no.2 (2020): 147.

¹² Ayu Puspita NIngrum, dkk, "Mengenai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 53.

Aspek yang digunakan untuk variabel kemampuan membaca yaitu:

- a. Tajwid
- b. Kefasihhan (Makhrojul huruf)
- c. Shifatul Huruf
- d. Kelancaran (Tartil) ¹³

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator	Ukuran
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an	Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan diluar dari jam pelajaran sekolah yang mempunyai tujuan untuk mengembankan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Peserta Didik (menunjukkan sikap dan perilaku untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA) 2. Tingkat Kehadiran (mengacu stabilitas perilaku terhadap dirinya sendiri untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler • Hadir dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler • Aktif bertanya kepada guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa cenderung sangat berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA yang diadakan sekolah 2. Siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA 3. Siswa aktif bertanya kepada

¹³ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Persepektif Sosiologi Pengetahuan", *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist* 2, no. 2(2020): 149-150.

¹⁴ Muslimah dan Marzuki, "Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama 4 Mranggen", *Jurnal Penelitian Sosiasal dan Keagamaan* 11, no.11 (2020): 5.

			<p>3. Keterlibatan aktif (mengacu tingkat keaktifan peserta didik dalam merespon apa yang telah disampaikan pendidik)</p> <p>4. Menyenangkan (mengacu pada tingkat kephahaman peserta didik dengan metode pengajaran yang diberikan)</p> <p>5. Etos Kerja (mengacu pada tingkat semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA)</p>	<p>jika ada yang belum paham</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan guru • Siswa membaca kembali materi yang disampaikan oleh guru • Senang dan mudah paham terkait apa yang telah disampaikan oleh guru • Memperhatikan ketika 	<p>guru jika belum paham dengan materi yang disampaikan tentang bacaan ataupun tulisan Al-Qur'an</p> <p>4. Siswa ikut aktif dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru</p> <p>Siswa membaca kembali materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>5. Siswa senang dan cepat paham dengan metode pengajaran yang disampaikan oleh</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>guru menyampaikan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendingarkan materi yang disampaikan dengan serius • Memiliki kemampuan melafalkan bacaan 	<p>guru diluar jam pelajaran sekolah</p> <p>6. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi BTA</p> <p>7. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dengan serius</p> <p>8. Siswa mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru dengan baik</p>
2.	Kemampuan Membaca dan Menulis	kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah kesanggupan	1. Tajwid (mengacu pada tingkat ketepatan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan dalam memb 	1. Siswa cenderung memiliki kemam

		<p>seseorang dalam memahami isi bacaan dengan cara melisankan atau dalam hati, dan melukiskannya atau menggambar kan ayat-ayat atau tulisan yang ada dalam Al-Qur'an dengan metode atau cara yang benar.</p>	<p>bacaan tajwid) 2. Kefasihan (Makhrojul huruf) (mengacu pada tingkat kefasihaan dalam pembacaannya) 3. Shifatul Huruf (mengacu pada tingkat kesesuaian pembacaan dengan ketentuan shifatul huruf) 4. Kelancaran (Tartil) (mengacu pada tingkat kelancaran dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an)</p>	<p>aca Al-Qur'an dengan tajwidnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan menuliskan bacaan Al-Qur'an beserta dengan tajwidnya • Memiliki kemampuan membaca dengan fasih • Memiliki kemampuan menulis dengan baik • Memiliki 	<p>puan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya</p> <p>2. Siswa cenderung memiliki kemampuan dalam menuliskan bacaan Al-Qur'an dengan tajwidnya</p> <p>3. Siswa memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih</p> <p>4. Siswa memiliki kemampuan</p>
--	--	--	---	--	---

				<p>ki kema mpuan dalam melafa lkan Al- Qur'a n sesuai denga n ketent uan shifatu l huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memil iki kema mpuan memb aca denga n tartil • Memil ki kema mpuan menuli s bacaan Al- Qur'a n denga n lancar dan rapi 	<p>5. menulis dengan baik Siswa memilk i kemam puan dalam melafal kan Al- Qur'an sesuai dengan ketentu an shifatul huruf</p> <p>6. Siswa memili ki kemam puan mempa ca dengan tartil</p> <p>7. Siswa memili ki kemam puan menulis kan bacaan Al- Qur'an dengan lancar dan rapi</p>
--	--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas IV-VI SD 01 Pegunungan Kudus. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup berbentuk pilihan ganda, dimana responden cukup member tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden berjumlah 14 item soal, yaitu alternatif jawaban sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban Ya diberikan skor 3
- b. Jawaban Kadang-kadang diberikan skor 2
- c. Jawaban Tidak pernah diberikan skor 1

2. Metode Tes

Dalam melakukan pengukuran kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pengumpulan datanya menggunakan metode tes. Metode tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dipakai dalam pengukuran keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok.¹⁶

Penelitian ini menggunakan 2 tes untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu:

- a. Tes lisan
Yaitu dipakai untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara mengadakan tes membaca kepada setiap siswa.
- b. Tes tertulis

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

¹⁶ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Praktis*, (Metro:Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008),90.

Yaitu dipakai untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis huruf Al-Qur'an yaitu dengan mengadakan tes menulis kepada sietiap siswa dengan cara siswa diperintahkan untuk menuliskan salah satu surat dalam Al-Quran serta mencari hukum bacaan dalam Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁷ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, yang mana gambar atau foto tersebut berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di kelas IV-VI SD 01 Peganjaran Kudus. Ataupun foto yang terkait dengan pelaksanaan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Sedangkan dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa nama-nama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun kisi-kisi angket untuk variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Sebaran item variabel Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ (X)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (X)	a.Minat Peserta Didik	1) Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	1
	b.Tingkat Kehadiran	1) Hadir dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	2
	c.Keterlibatan Aktif	1) Aktif bertanya kepada guru ketika belum paham 2) Aktif menjawab	3 4 5

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

		<p>pertanyaan yang disampaikan guru</p> <p>3) Siswa membaca kembali materi yang disampaikan oleh guru</p>	
	d.Menyanangkan	1) Senang dan mudah paham terkait apa yang telah dijelaskan oleh guru	6
	e.Semangat Peserta Didik	<p>1) Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi BTA</p> <p>2) Mendengarkan materi yang disampaikan guru dengan serius</p> <p>3) Mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru dengan baik</p>	<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p>

Tabel 3.3
Sebaran item variabel Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an dan Menulis (Y)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Kemampuan Membaca dan Menulis (Y)	a.Tajwid	1) Mampu melafalkan Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan tajwidnya	1
		2) Mampu menuliskan bacaan Al-Qur'an beserta dengan tajwidnya dengan benar	2
	b.Kefasihhan (Makhrojul huruf)	1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih	3
		2) Mampu menulis bacaan Al-Qur'an dengan baik	4
	c.Shifatul Huruf	1) Mampu melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan shifatul huruf	5
	d.Kelancaran (Tartil)	1) Membaca Al-Qur'an dengan tartil (lancar)	6
		2) Menulis bacaan Al-Qur'an dengan lancar dan rapi	7

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data

atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.¹⁸ Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.¹⁹

Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Banyaknya subjek
 $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir soal
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel kritis r *product moment*, dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

Adapun hasil perhitungan dari uji validitas menggunakan hasil pengolahan dengan program SPSS 21.0, didapatkan semua item dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,301), yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid, yaitu:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 122.

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 91.

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2014). 213.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ(X)

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 45	Keterangan
X1	0,473	0,301	Valid
X2	0,576	0,301	Valid
X3	0,580	0,301	Valid
X4	0,575	0,301	Valid
X5	0,433	0,301	Valid
X6	0,450	0,301	Valid
X7	0,592	0,301	Valid
X8	0,572	0,301	Valid
X9	0,571	0,301	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an (Y)

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 45	Keterangan
Y1	0,678	0,301	Valid
Y2	0,625	0,301	Valid
Y3	0,438	0,301	Valid
Y4	0,560	0,301	Valid
Y5	0,554	0,301	Valid
Y6	0,548	0,301	Valid
Y7	0,616	0,301	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya.²¹ Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner.²² Untuk uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses

²¹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis:Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, 120.

²² Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 65.

pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.²³

Rumus yang digunakan untuk uji reabilitas adalah berikut ini:²⁴

$$r_1 = \frac{k}{(k - 1)} \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

s_t^2 = varians soal

p_i = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir
(proporsi subjek yang mendapat skor 1

$p_i = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

$q_i = 1 - p_i$

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 21.0 dinyatakan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari (0,60). Adapun hasil reliabilitas pada variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler BTA	0,696	Reliabel
2.	Kemampuan Membaca dan Menulis	0,645	Reliabel

²³Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 98.

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 359.

H. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁵ Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independent* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.²⁶ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

²⁵ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 56.

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

Tabel 3.7
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
	<i>Favorable</i>
YA	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Dalam analisis pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus persamaan analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = angka variabel terikat yang diproyeksikan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

Untuk mencari nilai a dan b dari persamaan di atas digunakan rumus sebagai berikut:²⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

a. Korelasi R_{xy}

Dimana R_{xy} merupakan korelasi antara variabel X dan Y. Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188.

XY = Perkalian antara X dan Y
 N = Jumlah subyek yang diteliti
 Σ = Jumlah²⁸

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan *R square* (R^2). Dimana nilai *R square* (R^2) dapat dicari dengan rumus:

$$R \text{ square} = R_{xy}^2 \times 100\%$$

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 183.